

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) DARING
PERTEMUAN KE 8**

Sekolah	: SMPN 1 BOJONGGENTENG
Mata Pelajaran	: IPS
Kelas/Semester	: VIII / Ganjil
Materi Pokok	: Pengaruh Ruang dan Interaksi Antarruang akibat Faktor Alam
Alokasi Waktu	: 1 x Pertemuan (60 Menit)

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Selama dan setelah mengikuti proses pembelajaran ini peserta didik diharapkan dapat:

1. Menyebutkan 3 faktor alam yang mempengaruhi perubahan ruang dan interaksi antarruang.
2. Menjelaskan yang dimaksud bencana alam klimatologi
3. Menyebutkan nama Negara yang mengalami badai Haiyan
4. Menyebutkan 4 negara ASEAN yang pernah mengalami gempa Tsunami
5. Menyebutkan kapan gempa tsunami terjadi di Indonesia.
6. Menyebutkan barang tambang yang dihasilkan Negara Filipina dan Kamboja

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan Ke-8 (1 x 60 menit)	Waktu
Pra Kegiatan	
<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengkondisikan siswa tergabung dalam group whatsapp yang telah dibuat • Guru mengkondisikan siswa untuk menyiapkan bahan dan alat belajar masing-masing bisa ditemani, dipantau orangtua atau wali siswa. <p style="text-align: center;">Kegiatan Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka kelas daring dimulai dengan salam, menanyakan kabar dan kehadiran siswa • Guru mengajak seluruh siswa berdoa. • Guru dan siswa menyanyikan lagu Indonesia Raya • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai 	15 menit
Kegiatan Inti	
<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan link materi melalui video pembelajaran lewat youtube dengan alamat Url/link sebagai berikut: https://www.youtube.com/watch?v=4fPsbEoRa7M&list=PLrP50smhnXMemart-S8cOUSy9NSxz-613&index=11 • Siswa menyimak dan mengamati video pembelajaran tentang: Pengaruh ruang dan interaksi antarruang akibat faktor alam • Siswa mengerjakan lks atau tugas yang ada di video pembelajaran itu • Siswa diberi waktu untuk mengerjakan lks/ tugas baik secara sendiri sendiri atau secara berkelompok. Secara kelompok apabila video pembelajaran diamati secara bersama sama • Siswa diberi kesempatan untuk bertanya lewat wa baik lisan atau tulisan apabila ada yang kurang dimengerti. • Guru memberi penguatan tentang jawaban siswa 	40 menit
Kegiatan Penutup	
<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mempotokan LKS nya secara pribadi lewat wa untuk dinilai atau guru menginstruksikan tugas dikumpulkan pada hari yang berbeda • Guru memberikan penguatan dan kesimpulan dan menyampaikan materi pembelajaran selanjutnya yaitu tentang: Pengaruh perkembangan Ilmu dan Teknologi terhadap perubahan ruang • Salam dan do'a penutup di pimpin oleh guru 	5 Menit

C. PENILAIAN

Penilaian Sikap : Observasi Online selama kegiatan berlangsung

Penilaian Pengetahuan: Soal Essay sebanyak 6 soal sesuai dengan sesi evaluasi yang ada pada video Pembelajaran (pertanyaan ada di materi pembelajaran terlampir)

Penilaian Keterampilan: Projek tugas tertulis

Mengetahui

Kepala Sekolah

Bojonggenteng, Juli 2020

Guru Mapel IPS

Henra Hayani, S.Pd
NIP. 196701151989032005

Nina Gantina Kustian, S.Pd
NIP, 196911281992032008

MATERI IPS KELAS 8 BAB 1

Pengaruh Perubahan dan Interaksi Keruangan

1. Perubahan Ruang dan Interaksi Antarruang Akibat Faktor Alam

Kondisi alam dan kondisi sosial negara-negara ASEAN yang relatif homogen dan saling membutuhkan memudahkan interaksi antara satu negara dan negara lainnya. Interaksi ini terjadi dalam bentuk kerja sama di berbagai bidang.

TP 1 Menyebutkan 3 faktor alam yang mempengaruhi perubahan ruang dan interaksi antarruang.

Banyak faktor yang menimbulkan berbagai bentuk interaksi antara negara Negara ASEAN, factor itu antara lain faktor iklim, faktor geologi, dan factor ketersediaan Sumber Daya Alam.

Mari kita bahas satu persatu

1. Faktor Iklim, kita ketahui Negara Negara ASEAN umumnya beriklim tropis ada juga satu Negara yang beriklim subtropis. Negara-negara ASEAN terkadang mengalami perubahan iklim yang tidak terprediksi, sebagai akibat adanya perubahan pola penggunaan lahan dan perilaku yang menimbulkan pemanasan global. Perubahan iklim ini memicu terjadinya bencana alam klimatik atau bencana alam yang disebabkan oleh kerusakan faktor-faktor iklim.

TP 2. Menjelaskan yang dimaksud bencana alam klimatologi

Contoh bencana klimatik yang sering melanda negara-negara ASEAN: puting beliung di Haiyan Filipina, banjir di Bangkok, dan kekeringan di Jawa Timur, Indonesia.

TP. 3. Menyebutkan nama Negara yang mengalami badai Haiyan

Dalam upaya menanggulangi bencana di kawasan Asia Tenggara, ASEAN melakukan kerja sama antarnegara anggotanya.

Contoh kerja sama ASEAN dalam menanggulangi bencana klimatik, yaitu

- Ketika terjadi kebakaran hutan yang hebat di Sumatra tahun 2015, Malaysia dan Singapura atas

nama ASEAN memberikan bantuan peminjaman pesawat pemadam kebakaran.

- Ketika Filipina mengalami bencana badai Haiyan tahun 2014 Indonesia dan beberapa Negara

ASEAN lainnya membantu Filipina

Berdasarkan kondisi iklim ini membuat Negara negara di ASEAN ini bahu membahu untuk saling membantu.

2. Faktor Geologi,

Factor geologi berkaitan erat dengan kondisi tanah dan batuan penyusunnya di bumi, negara-negara ASEAN berada di daerah tumbukan antarlempeng.

Kawasan Asia tenggara masuk kedalam kawasan yang sangat rawan dengan bencana karena terletak pada tumbukan lempeng, ada banyak jajaran gunung api yang masih aktif. Tumbukan lempeng identik dengan kemunculan gunung berapi. Rangkaian gunung di kawasan negara-negara ASEAN dikenal dengan Sirkum Pasifik dan Sirkum Mediterania.

Pergerakan lempeng yang bertumbukkan mengakibatkan terjadinya bencana geologis, seperti gempa bumi. Apabila terjadi di laut atau memengaruhi pergerakan gelombang laut, gempa bumi dapat menimbulkan bencana tsunami.

TP.4. Menyebutkan 4 negara ASEAN yang pernah mengalami gempa Tsunami

empat negara ASEAN, yang pernah mengalami kejadian gempa tsunami yaitu Indonesia, Malaysia, Thailand, dan Myanmar, yang merenggut korban jiwa sangat banyak. . Korban tsunami yang menggemparkan dunia terjadi di wilayah Indonesia, yaitu di Aceh pada tahun 2006. Ketika di Indonesia mengalami gempa tsunami maka negara-negara ASEAN memberikan berupa kebutuhan pokok, fasilitas kesehatan, maupun donasi untuk perbaikan lingkungan dalam masa pemulihan.

3. Faktor ketersediaan sumber daya alam yang beaneka ragam antar negara di kawasan Asia tenggara. Seperti potensi hutan dan laut.

TP. 5 Menyebutkan kapan gempa tsunami terjadi di Indonesia.

Seperti kita ketahui hampir semua negara-negara ASEAN memiliki sumber daya alam berupa barang tambang, kecuali Singapura. Negara Singapura yang wilayahnya sangat sempit memiliki keterbatasan sumber daya alam barang tambang, tetapi menguasai perdagangan dan industri. Negara-negara ASEAN yang kaya dengan barang tambang mentah mengekspornya ke Singapura untuk diolah menjadi berbagai barang kebutuhan pokok. Negara-negara ASEAN yang lain juga melakukan kegiatan yang serupa dengan volume yang berbeda-beda sesuai kemampuan masing-masing negara.

TP 6. Menyebutkan barang tambang yang dihasilkan Negara Filipina dan Kamboja

Daftar barang tambang yang dimiliki oleh negara-negara ASEAN ditunjukkan dalam tabel berikut.

Negara	Barang Tambang yang dimiliki
Indonesia	Minyak bumi, batu bara, timah, emas, perak
Malaysia	Bijih timah, bauksit, bijih besi, minyak bumi
Filipina	Tembaga, nikel, emas, timber, seng, kobalt, batu bara, krom, mangan
Singapura	-
Thailand	Timah, mangan
Brunai Darussalam	Minyak bumi dan gas alam
Vietnam	Batu bara, besi, timah, emas, antimony, krom, fosfat
Laos	Timah, briket batu bara, besi, tembaga, emas, gibs, belerang
Myanmar	Timbal, seng, perak, timah, minyak bumi, mangan, tungsten, emas, batu mulia, batu giok
Kamboja	Bijih besi, batu bara, tembaga, fosfat,

Sumber daya alam tidak hanya berupa barang tambang. Sumber daya alam hayati dan nonhayati lainnya dapat dijumpai di negara-negara ASEAN. Hutan dan laut merupakan contoh lain sumber daya alam yang dimiliki hampir semua negara ASEAN.

Perairan laut di kawasan negara-negara ASEAN banyak diekplorasi untuk menghasilkan devisa atau pendapatan negara. Kecuali Negara Laos Oleh karena itu, untuk memenuhi kebutuhan, negara-negara anggota ASEAN melakukan pertukaran sumber daya alam dalam kegiatan jual beli. Kegiatan jual beli dan pertukaran sumber daya ini merupakan bentuk interaksi antarnegara negara ASEAN dengan bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Sumber daya alam perlu dilestarikan. Kalian sebagai generasi penerus bangsa sebaiknya turut melestarikan sumber daya alam yang ada.

Itulah materi yang dapat ibu sampaikan kita masuk pada sesi evaluasi

1. Sebutkan 3 faktor alam yang mempengaruhi perubahan ruang dan interaksi antarruang.!
2. Apa yang dimaksud bencana alam klimatik/klimatologi?
3. Negara nama yang mengalami badai Haiyan?
4. Sebutkan 4 negara ASEAN yang pernah mengalami gempa Tsunami!
5. Tahun berapa gempa tsunami terjadi di Indonesia?
6. Sebutkan barang tambang yang dihasilkan Negara Filipina dan Kamboja!